

RESEARCH ARTICLE

Pengembangan Website Profil TK Sarah Shabrina

Nurjayanti, Feddy Dea Reskyadita, and Kusuma Ayu Laksitowening

^{1,2}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

³Program Studi Informatika, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi no. 1, Bandung 40257, Indonesia

*Corresponding author: ayu@telkomuniversity.ac.id / Telkom University

Received (21/Februari/2025); accepted on (01/April/2025)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan website sekolah pada TK Sarah Shabrina sebagai alat komunikasi, publikasi, dan promosi yang efektif. Saat ini, TK Sarah Shabrina mengandalkan media sosial untuk berinteraksi dengan masyarakat, orang tua, dan calon orang tua siswa. Akan tetapi untuk meningkatkan visibilitas dan profesionalisme dari lembaga, diperlukan sebuah website yang terstruktur dan informatif. Dalam pengembangan website sekolah ini digunakan metode *Growth-Driven Design* (GDD) yang memungkinkan peluncuran website secara cepat dan peningkatan berkelanjutan berdasarkan data dan umpan balik pengguna. Tahapan pengembangan meliputi survei kebutuhan, perancangan menggunakan *Content Management System* (CMS) WordPress, pengujian, sewa hosting dan domain, serta pendampingan kepada tenaga pengajar dan staf dalam pengelolaan konten website. Partisipasi aktif mitra dalam memberikan masukan kebutuhan, pengujian, serta evaluasi web sangat penting dalam memastikan website sesuai dengan kebutuhan sekolah. Potensi keberlanjutan dari program ini sangat besar, dengan kemungkinan replikasi model website ini di lembaga pendidikan lain. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi TK Sarah Shabrina, tetapi juga dapat menginspirasi sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pendidikan.

Keywords: Website sekolah, pengembangan web, *Content Management System*, *Growth-Driven Design*, TK Sarah Shabrina.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) termasuk Taman Kanak – Kanak (TK) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar-dasar pendidikan dan karakter anak. Pembinaan yang diberikan pada masa ini mencakup berbagai aspek penting seperti koordinasi motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan jamak, serta kecerdasan spiritual (Tedjawati et al., 2017). Oleh karena itu, membangun hubungan yang kuat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, orang tua, dan calon orang tua siswa menjadi hal yang sangat krusial. Lembaga pendidikan perlu merancang strategi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan visi dan misi mereka, terutama kepada para orang tua (Rinta et al., 2022). Upaya ini tidak hanya mendukung proses pendidikan anak, tetapi juga penting dalam membangun kepercayaan dan reputasi lembaga pendidikan di mata masyarakat.

Dalam era digital saat ini, teknologi telah memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi, publikasi, dan promosi. Media sosial memungkinkan lembaga untuk berbagi informasi, mengumumkan kegiatan, serta membangun interaksi yang lebih dinamis dengan orang tua maupun masyarakat luas secara cepat dan efisien. Namun demikian, meskipun media sosial menyediakan kemudahan dalam berkomunikasi, masih terdapat kebutuhan akan platform yang lebih komprehensif dan terstruktur untuk menampilkan profil lembaga pendidikan secara profesional.

Website profil lembaga pendidikan atau website sekolah dapat menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan citra dan daya tarik lembaga di mata masyarakat, orang tua, dan calon orang tua siswa. Melalui website, lembaga pendidikan dapat menyajikan informasi yang lengkap mengenai visi, misi, program pendidikan, kegiatan siswa, serta prestasi yang telah dicapai. Dengan demikian, website ini diharapkan mampu menjadi media yang efektif dalam membina hubungan yang lebih erat dengan

masyarakat serta meningkatkan publikasi lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Dalam pengembangan website, penggunaan *Content Management System* (CMS) menjadi sangat relevan untuk mempermudah pengelolaan website sekolah. CMS memungkinkan pengelolaan yang efisien melalui antarmuka halaman depan (*front end*) dan halaman admin (*back end*). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembangunan CMS untuk website profil sekolah berbasis *cloud computing* SaaS yang efisien dan responsif mampu meningkatkan aksesibilitas informasi dan efektivitas komunikasi antara sekolah, siswa, guru, dan orang tua (Pramusinto et al., 2024). Penelitian lain yang membahas penggunaan CMS WordPress dalam pembangunan website sekolah sebagai sarana promosi juga menunjukkan hasil yang positif, dengan website yang mudah dioperasikan dan diterima dengan baik oleh stakeholder sekolah (Supriyanto et al., 2022).

TK Sarah Shabrina sebagai masyarakat sasar merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan pada tahun 1996 di bawah naungan Yayasan YP. ARIEF S DAHLAN SH. TK tersebut bertempat di jalan Parakan Saat, Bandung, dengan siswa yang rata-rata bertempat tinggal di sekitar TK tersebut. Dengan menggunakan kurikulum 2013, TK tersebut mengajarkan pendidikan adab, agama, dan sosialisasi selain pengajaran formal. Didukung oleh rasio siswa dengan tenaga pengajar 7:1, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik.

TK Sarah Shabrina, sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, sudah menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dengan orang tua siswa dan masyarakat umum. Melalui platform media sosial, sekolah mampu memberikan informasi berbagai kegiatan, prestasi, dan program pendidikan yang ditawarkan. Meskipun media sosial memberikan kemudahan dalam komunikasi terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh sekolah. Informasi penting yang dibagikan melalui media sosial sering kali kurang terstruktur dan mudah tertutupi oleh pembaruan konten lainnya. Selain itu, media sosial juga memiliki

keterbatasan dalam menampilkan profil lembaga secara mendalam dan profesional.

Menyadari keterbatasan ini, TK Sarah Shabrina melihat kebutuhan untuk memiliki sebuah website profil yang dapat mendukung visibilitas lembaga, memperkuat komunikasi, serta mempromosikan program pendidikan dengan lebih efektif dan komprehensif. Namun, TK Sarah Shabrina belum memiliki pengalaman dalam pembuatan dan pengelolaan website, serta tidak ada tenaga khusus di sekolah ini yang memiliki keterampilan untuk mengembangkan dan mengelola website tersebut. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim akan membantu TK Sarah Shabrina dalam merancang dan mengembangkan website sekolah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik lembaga.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim menawarkan perancangan dan pengembangan website sekolah berbasis CMS untuk TK Sarah Shabrina sebagai media komunikasi, publikasi, dan promosi. Website ini dirancang untuk meningkatkan visibilitas dan citra sekolah di mata masyarakat, sehingga dapat menarik minat orang tua dan calon siswa, serta memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar.

Website ini akan berfungsi sebagai pusat informasi yang mudah diakses oleh orang tua, calon orang tua siswa, serta masyarakat luas. Semua informasi penting terkait kegiatan sekolah, program pendidikan, kalender akademik, dan pengumuman dapat disampaikan dengan cepat dan efisien. Dengan adanya platform ini, komunikasi antara sekolah dan orang tua menjadi lebih terstruktur dan transparan, memungkinkan orang tua untuk lebih terlibat dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Website ini juga akan menjadi alat promosi yang efektif bagi TK Sarah Shabrina. Sekolah dapat menampilkan prestasi siswa, fasilitas, kegiatan-kegiatan unggulan, serta program-program khusus yang ditawarkan. Dengan tampilan yang profesional dan konten yang teratur, website ini akan meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon orang tua siswa, sehingga dapat membantu dalam proses pendaftaran dan penerimaan siswa baru.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat mendukung upaya TK Sarah Shabrina dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dan meningkatkan kehadiran lembaga di ranah publik.

Tinjauan Pustaka

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan *Content Management System* (CMS) menjadi pendekatan yang sangat relevan dalam pengembangan website sekolah. CMS memungkinkan pengelolaan konten secara efisien dan terstruktur melalui antarmuka terpisah antara pengguna umum (*frontend*) dan administrator (*backend*). Kemudahan penggunaan CMS memungkinkan pihak sekolah untuk memperbarui informasi secara mandiri tanpa memerlukan keahlian teknis tingkat lanjut (Adi, 2023; Lubis et al., 2020).

Berbagai studi telah menunjukkan efektivitas penggunaan CMS dalam pengembangan website sekolah. Pramusinto et al. (2024) mengembangkan website profil sekolah berbasis *cloud computing* dengan model *Software-as-a-Service* (SaaS), yang terbukti meningkatkan aksesibilitas informasi dan efektivitas komunikasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Pendekatan ini juga memungkinkan efisiensi biaya, karena sekolah tidak perlu menyediakan dan memelihara infrastruktur TI sendiri.

Sementara itu, WordPress sebagai salah satu platform CMS paling populer juga telah banyak digunakan dalam pengembangan website sekolah karena fleksibilitasnya. Supriyanto et al. (2022) menyebutkan bahwa WordPress efektif digunakan sebagai media promosi sekolah berkat antarmuka yang intuitif, ketersediaan berbagai plugin, serta kemudahan dalam modifikasi tampilan dan fungsionalitas.

Lebih lanjut, penelitian oleh Haq & Setyowati (2021) dan Hidayat (2021) menunjukkan penerapan pendekatan *Research and Development* (R&D) dalam membangun website sekolah berbasis WordPress. Mereka merancang situs pendidikan yang interaktif dan menarik, mendukung pembelajaran serta penguatan citra digital sekolah, salah satunya dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Berbeda dari pendekatan konvensional tersebut, penelitian ini mengadopsi metodologi *Growth-Driven Design* (GDD) dalam pengembangan website sekolah. Menurut Summerfield (2015), GDD menekankan peluncuran awal melalui *launchpad site* dengan fitur minimum yang langsung bisa digunakan, diikuti oleh proses pengembangan berkelanjutan berbasis data penggunaan aktual. Pendekatan ini lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna seperti guru dan orang tua siswa, apabila dibandingkan metode tradisional yang menuntut penyelesaian seluruh sistem sebelum implementasi.

Metodologi Penelitian

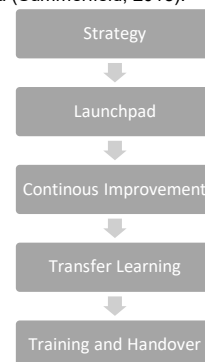
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga tahapan utama yaitu (1) Persiapan, (2) Inti kegiatan, dan (3) Pelaporan.

Pada tahap persiapan, hal pertama yang dilakukan adalah wawancara dengan pihak TK Sarah Shabrina sebagai masyarakat sasaran. Hal ini dibutuhkan dalam menggali kebutuhan terhadap website sekolah melalui diskusi informal dengan *stakeholder* dari TK Sarah Shabrina yaitu dengan pengurus yayasan, tenaga pengajar, dan staf di TK Sarah Shabrina. Kunjungan dan wawancara kebutuhan dilaksanakan Tim pada tanggal 26 November 2024 seperti didokumentasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim dosen dan mahasiswa Fakultas Informatika Universitas Telkom berfoto bersama Guru dan Kepala Sekolah TK Sarah Shabrina

Inti kegiatan adalah tahap perancangan dan pengembangan website sekolah berbasis CMS dengan pendekatan *Growth-Driven Design* (GDD). GDD adalah pendekatan yang berbeda dari metode tradisional dalam pengembangan website. GDD fokus pada peluncuran cepat dengan peningkatan berkelanjutan berdasarkan data pengguna yang nyata. Pendekatan ini lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pengguna, memungkinkan sekolah untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan website sesuai dengan kebutuhan dan umpan balik yang diterima (Summerfield, 2015).



Gambar 2 Tahapan Pengembangan Website dengan *Growth-Driven Design*

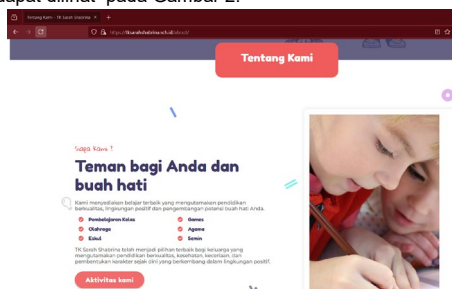
Pada tahap strategi (*strategy*) diidentifikasi tujuan dari website, membuat profil persona pengguna, analisis kompetitor, dan

penyusunan *roadmap* pengembangan website. Kemudian pada tahap *launchpad* website dirancang *Minimal Viable Product* (MVP) dengan fitur dasar, pembuatan website sekolah dengan CMS, dan meluncurkan website sesegera mungkin. Setelah peluncuran website sekolah, tim akan mengumpulkan data pengguna, mendapatkan umpan balik, memprioritaskan perbaikan, dan melakukan iterasi pengembangan secara berkala di tahap *continuous improvement*. Desain responsif diterapkan untuk memastikan aksesibilitas di berbagai perangkat. Selanjutnya pada tahap transfer learning data yang diperoleh dianalisa untuk dikembangkan menjadi strategi baru, dan perubahan diimplementasikan sesuai kebutuhan dari website sekolah. Pada tahap akhir training and handover, tim akan memberikan pelatihan, menyediakan dokumentasi, dan melakukan pendampingan awal untuk memastikan transisi berjalan lancar, serta memastikan tenaga pengajar dan staf sekolah dapat mengelola website sekolah secara mandiri. Penulisan laporan akan dilaksanakan setelah kegiatan utama selesai. Selain laporan, tim akan membuat artikel ilmiah berkaitan dengan kegiatan pengembangan website sekolah ini.

Hasil dan Pembahasan

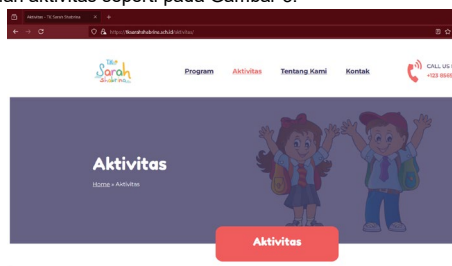
Website TK Sarah Shabrina berhasil dikembangkan dengan fitur utama berikut:

- Profil Sekolah: Menyediakan informasi lengkap tentang profil, visi dan misi dari TK Sarah Shabrina. Halaman profil dapat dilihat pada Gambar 2.



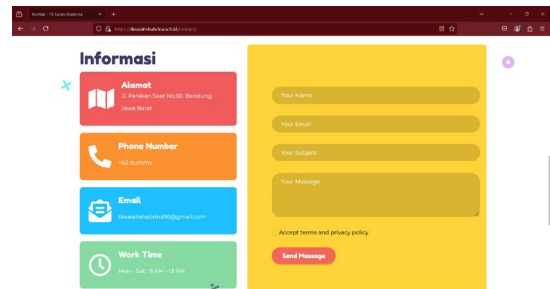
Gambar 3. Tampilan halaman Profil TK Sarah Shabrina

- Aktivitas: Menampilkan dokumentasi kegiatan siswa seperti kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa. Halaman aktivitas seperti pada Gambar 3.



Gambar 4. Tampilan halaman Aktivitas

- Kontak: Informasi tentang media dan nomor kontak yang dapat dihubungi. Halaman kontak dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 5. Halaman Kontak

Penggunaan GDD memungkinkan tim pengembang untuk membuat perubahan berdasarkan data nyata, sehingga website dapat terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Setelah pengembangan selesai, website diuji menggunakan pengujian fungsionalitas untuk memastikan fitur-fitur dapat berjalan sesuai kebutuhan. Hasil pengujian fungsionalitas pada Tabel 1. menunjukkan semua fitur utama yaitu halaman profil, program, aktivitas, dan formulir kontak yang diuji berfungsi dengan benar tanpa kesalahan teknis. Demo dan pengujian website dengan pihak sekolah TK Sarah Shabrina dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2025. Hasil pengisian umpan balik dari mitra ditunjukkan pada Tabel 2. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dimana mitra memilih Sangat Setuju 33% dan Setuju 66%. Dari sisi waktu kegiatan dan penjelasan hasil diperoleh 100% untuk pilihan Setuju. Sementara itu untuk potensi keberlanjutan kegiatan dengan TK Sarah Shabrina sebesar 66% untuk pilihan Sangat Setuju dan Setuju, dimana 33% Sangat Tidak Setuju untuk kegiatan pengembangan website serupa.



Gambar 6. Demo dan pengujian website sekolah TK Sarah Shabrina.

Kesimpulan

Pengembangan website profil TK Sarah Shabrina dengan metode *Growth-Driven Design* memberikan solusi yang efektif dan fleksibel untuk meningkatkan komunikasi dan visibilitas lembaga. Metode ini memungkinkan pengembangan berkelanjutan yang didasarkan pada kebutuhan pengguna untuk memastikan relevansi dan manfaat website dalam jangka panjang. Pengembangan selanjutnya meliputi penambahan fitur interaktif dan integrasi dengan media sosial untuk memperluas jangkauan informasi.

Rencana pelatihan staf menjamin pengelolaan website yang berkelanjutan tanpa ketergantungan penuh pada tim pengembang. Pelatihan ini meliputi:

- Dasar-dasar pengelolaan website yaitu cara mengakses dashboard, memperbarui konten, dan mengunggah media.
- Manajemen Konten berupa panduan membuat dan mempublikasikan artikel baru, seperti berita sekolah atau kegiatan siswa.

- c. Pelatihan keamanan website untuk mengenali potensi ancaman keamanan dan cara mengambil langkah pencegahan.
- d. Penggunaan alat analitik untuk memantau performa website seperti menggunakan Google Analytics untuk melacak pengunjung dan interaksi.
- e. Pemecahan masalah teknis dasar yaitu panduan menangani masalah teknis kecil sebelum melibatkan pengembang.

Tabel 1. Pengujian Fungsional Website Sekolah TK Sarah Shabrina

<i>Test Case ID</i>	<i>Test Case Description</i>	<i>Test Steps</i>	<i>Expected Result</i>	<i>Status (Pass/Fail)</i>
TC-001	Page Creation and Editing	1. Login to CMS. 2. Navigate to page creation section. 3. Create a new page with text and images.	The page is successfully created, and content is displayed properly in the CMS editor.	Pass
TC-002	Content Publishing	1. Create a new blog post. 2. Save the post as draft. 3. Publish the post.	The post is saved as a draft and can be published correctly.	Pass
TC-003	Media Upload and Display	1. Login to CMS. 2. Go to the media upload section. 3. Upload an image or video.	The media file is uploaded and displayed correctly on the page or post.	Pass
TC-004	Navigation (Menu and Links)	1. Test all primary and secondary navigation links. 2. Ensure the links are connected to the right pages.	All links should navigate to the appropriate page without errors.	Pass
TC-005	User Roles and Permissions	1. Log in as an Admin user. 2. Create and assign a role to a new user. 3. Log in as the new user.	Admin should have full permissions, while the new user should have restricted access based on their assigned role.	Pass
TC-006	SEO Feature (Meta Tags, Keywords, Alt Text)	1. Open the post editor. 2. Add meta description, meta keywords, and alt text for images.	The meta description, keywords, and alt text should be saved and visible in the HTML source.	Pass
TC-007	Contact Form Submission	1. Fill out the contact form with valid data. 2. Click submit.	A confirmation message should appear, and the form data should be saved or emailed.	Pass
TC-008	Content Editing (Text Formatting, Links, Images)	1. Edit an existing post. 2. Add bold, italic, and underline text. 3. Add a link to external website.	The text formatting and external link should appear correctly in the post.	Pass
TC-009	Search Functionality	1. Type a search term into the search bar. 2. Click search.	The results should display relevant content based on the search term.	Pass
TC-010	Comment Section Functionality	1. Post a comment on a blog post. 2. Test editing and deleting a comment.	The comment should be posted, editable, and deletable by the user who created it.	Pass
TC-011	Category Assignment to Posts	1. Create a new post. 2. Assign a category to the post.	The post should appear in the correct category on the website after publishing.	Pass
TC-012	URL Slug Generation	1. Create a new post. 2. Check the auto-generated URL slug.	The URL slug should be generated automatically from the post title and be SEO-friendly.	Pass
TC-013	Redirects (301, 302)	1. Test an old URL that should redirect to a new URL. 2. Check if the redirection works.	The old URL should correctly redirect to the new URL without errors (301 or 302 redirection).	Pass

Tabel 2. Umpan Balik Mitra/ Masyarakat Sasar

No.	Pertanyaan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	1 (33%)	2 (66%)			
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup		3 (100%)			
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami		3 (100%)			
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	1 (33%)	2 (66%)			
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	1 (33%)	1 (33%)			1 (33%)

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju;

Daftar Pustaka

Adj, A. P. (2023). *Praktis Membuat Website Sendiri dengan Wordpress*. Elex Media Komputindo.

Haq, M. S., & Setyowati, N. A. D. (2021). PENGEMBANGAN WEBSITE SEKOLAH BERBASIS WORDPRESS PADA YAYASAN AL AZIZ JATISAWAHAN NGANJUK. *Jurnal Administrasi, Kebijakan Dan Kepemimpinan Pendidikan [JAK2P]*, 2. <http://ojs.unm.ac.id/JAK2P/>

Hidayat, O. S. (2021). Pengembangan Konten E-Learning Motion Graphic dan Website Wordpress pada Pembelajaran Warga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5436–5444. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1668>

Lubis, F. Y. A., Khairani, M., & Wulan, N. (2020). Pembangunan Website Sekolah dan Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Nur Nur Azizi Berbasis Content Management System (CMS). *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(1), 117–121.

Pramusinto, W., Harsanto, K., & Syavira, M. D. (2024). PERANCANGAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM (CMS) WEBSITE PROFIL SEKOLAH DENGAN MODEL CLOUD COMPUTING SAAS. *IDEALIS: InDonEsiA Journal Information System*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.36080/idealis.v7i1.3088>

Rinta, A. S., Febriana, D., & Wulandari, R. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN PEMASARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), 198–205. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.201>

Summerfield, L. (2015). *Growth-Driven Design: Building & Optimizing a Peak Performing Website*. <https://Academy.Hubspot.Com/Lessons/Growth-Driven-Design-Fundamentals>.

Supriyanto, H., Nurhadi, M., Prasetya, M. S., Hermansyah, D., & Puspitaningrum, A. C. (2022). PEMBUATAN MEDIA INFORMASI DIGITAL SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI SEKOLAH. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.9929>

Tedjawati, K., Sari, L. S., M, F. J., Astuti, R., & Rahmadi, U. T. (2017). Model Pendidikan Anak Usia Dini Satu Tahun Sebelum Sekolah Dasar: Kajian Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal dan Pendidikan Masyarakat. In *Kemendikbud. Pusliktikdikbud*